

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebaya merupakan pakaian khas perempuan Indonesia bahkan di Era 1940an Presiden Soekarno memilih kebaya sebagai pakaian nasional. Secara etimologi dilihat dari katanya kebaya berasal dari kata abaya yang dalam bahasa arab berarti pakaian yang menyatakan kebaya berasal dari China lalu menyebar ke Malaka, Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi. Setelah akulturasi yang berlangsung ratusan tahun, pakaian itu diterima di budaya dan norma setempat. Dengan semakin berkembangnya jaman dan dunia mode, kebaya Bali pun mulai berkembang. Motif dan warna pun tidak selalu monoton atau polos-polos saja tetapi mulai banyak yang melakukan modifikasi. Hal itu dilakukan semata-mata agar si pemakai nyaman menggunakan dan tak terlepas dari unsur manusianya yang ingin tampil menarik. Tidak hanya remaja saja tetapi juga orang-orang tua mulai mencari jenis-jenis kebaya yang dianggap menarik, tanpa mengesampingkan kesopanan di dalam berpakaian (Wahyudi *et al.*, 2016).

E-booking atau *electronic booking* adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktifitas pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen berharga secara fisik. Semua informasi mengenai *electronic booking* disimpan secara digital dalam sistem komputer milik perusahaan (Sentosa and Thamrin, 2015). Cukup dengan menggunakan laptop atau gadget sudah bisa berbelanja sesuai dengan keinginan. Dalam penjualan online saat ini, sudah banyak yang menawarkan produk-produknya dalam *e-*

booking yang dibangun (Wibowo, Latipah and Inayati, 2017). Penerapan *e-booking* ini dapat diterapkan pada semua bidang jasa atau penjualan salah satunya pada Linda Kebaya.

Linda Kebaya merupakan merupakan penjahit yang melayani jasa menjahit pakaian dari kebaya, kemeja, celana, rok, sampai jas baik untuk laki-laki maupun perempuan. Penjahit yang terletak di Jl Nangka Sepang Jaya, Kec. Kedaton Bandar Lampung dan sudah berdiri hampir 8 tahun yang lalu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan selama ini Linda Kebaya masih melakukan pemasaran melalui situs-situs sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram* walaupun sudah cukup baik tetapi informasi yang diberikan kurang lengkap dan penyebaran informasi hanya sekedar ruang lingkup pertemanan. Begitupun pada proses pemesanan masih dilakukan secara konvensional, yaitu dilakukan dengan cara pencatatan ke dalam catatan pemesan, dan dicatat ke dalam nota. Dengan proses yang berjalan terdapat beberapa kendala yaitu sering terjadi kesalahan dalam pesanan, sering terjadi kehilangan dan kerusakan catatan, pelanggan harus datang langsung ke Linda Kebaya untuk melakukan pemesanan sesuai dengan model yang diinginkan dan pelanggan harus mengalami kekecewaan jika Linda Kebaya mengalami banyak pemesanan. Serta data pelanggan tidak terorganisir dengan baik sehingga kesulitan dalam mencari data pelanggan lama yang ingin menjahit kembali dengan data ukuran yang sama.

Solusi dari masalah yang dihadapi oleh Linda Kebaya, maka akan dibuatkan sistem *e-booking* jasa jahit kebaya berbasis *mobile*. Adanya sistem tersebut sangat membantu dalam penginformasian, dan booking jasa menjahit pada Linda Kebaya, sehingga semakin menguatkan pelanggan untuk tidak beralih ke pihak

kompetitor. Selain itu dengan adanya sistem tersebut sangat mungkin untuk merangkul pelanggan baru yang sebelumnya tidak tahu sama sekali mengenai perusahaan tersebut dan segan untuk bertanya, dengan mudah bisa mencari informasi lengkap melalui akses internet. Untuk meningkatkan jangkauan pemasaran yang dimiliki Linda Kebaya dalam listings maka dapat membangun sarana pemesanan, sistem yang akan dibangun, di fokuskan untuk pemesanan jasa jahit ini akan menghadirkan layanan, fasilitas, menu, dan promo serta memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam mencari informasi model jahit kebaya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana merancang aplikasi *e-booking* jasa jahit kebaya di Linda Kebaya berbasis *mobile*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Pembahasan sistem hanya mencakup pada proses *booking* di Linda Kebaya.
2. Linda Kebaya telah menyediakan bahan sesuai dengan jenis jasa jahit.
3. Transaksi pembayaran melalui transfer.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi *e-booking* jasa jahit kebaya di Linda Kebaya berbasis *mobile*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pengolahan data *booking* sehingga menghasilkan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan Linda Kebaya.
2. Mempermudah pelanggan dalam melakukan *booking* jasa jahit kebaya
3. Mempermudah dalam membuat laporan data *booking*
4. Mempermudah pelanggan dalam mencari informasi mengenai produk jahit Linda Kebaya.